

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda baik dalam bakat, minat, kematangan emosi, kepribadian, kemandirian, jasmani, sosial, maupun kreativitasnya. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah kreativitas, sebab anak akan berpikir kreatif dan produktif sehingga menghasilkan karya yang berbeda dengan sebelumnya baik berupa ide maupun karya nyata.

Kreativitas erat hubungannya pula dengan aktivitas berkesenian termasuk kreativitas seni rupa yang di wujudkan kedalam aktivitas menggambar. Sumanto (2005: 10) menyatakan, kreativitas adalah bagian dari kegiatan berproduksi atau berkarya termasuk dalam bidang seni rupa. Hal ini didasari oleh letaknya proses penciptaan sebuah karya seni dengan keterampilan dalam berkrativitas. Merangsang serta memupuk kreativitas semenjak usia dini adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan orangtua untuk mendapatkan anak yang kreatif.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak adalah dengan menggambar dan mewarnai. Hal ini sejalan dengan pendapat Moeslichatoen (dalam Marganti, 2016: 168) yang mengatakan bahwa kreativitas yaitu kegiatan yang mengandung kelenturan, memanfaatkan imajinasi atau ekspresi diri, kegiatan-kegiatan pemecahan masalah, mencari cara baru dan

kegiatan yang mengembangkan kreativitas anak diantaranya adalah kegiatan *painting* (melukis, *finger paintin*, kegiatan *drawing* (menggambar). Seluruh aktivitas ini mampu menjadikan anak berfikir kreatif.

Kegiatan menggambar anak merupakan salah satu kegiatan dimana anak dapat menciptakan sebuah karya seni menggambar. Kemampuan berolah seni rupa yang diwujudkan dengan keterampilan menuangkan ide, pengalaman, pengamatan dalam goresan garis, bentuk, warna sesuai alat yang digunakan.

Menggambar menjadi stimulasi pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak, menggambar merupakan salah satu aktivitas seni yang sangat disukai oleh anak-anak. Melalui kegiatan menggambar ini anak bebas berekspresi dan menuangkan ide-ide imajinasi mereka kedalam bentuk gambar. Dengan menggambar anak dapat menggunakan berbagai alat atau bahan untuk menciptakan sesuatu sesuai imajinasi dan akan terlihat bagaimana kreasi maupun kreativitas anak.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada anak kelompok B usia 5 - 6 tahun di TK Al-Ihsan Medan ditemukan beberapa permasalahan yaitu, pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung terdapat beberapa anak yang belum mampu menuangkan ide-ide mereka pada kertas yang akan digambar, anak masih mudah terpengaruh oleh temannya sehingga mengikuti yang digambar atau diucapkan oleh temannya, kurang percaya diri terhadap karya yang dihasilkannya, lalu anak mudah bosan ketika dia tidak mampu mengekspresikan ide-ide yang harusnya

dituangkan pada kertas yang akan digambar kemudian anak tersebut mengganggu temannya lalu temannya terpengaruh dan membuat keributan sehingga kegiatan menggambar terganggu.

Kemudian kegiatan yang digunakan oleh pendidik dalam mengembangkan kreativitas menggambar kurang bervariasi, kegiatan yang sering dilakukan pendidik adalah kegiatan (calistung) sehingga banyak anak yang kurang aktif, kurang bebas berkreasi hal ini akan membuat anak kurang berani menonjolkan apa yang ada dalam dirinya, dan kurang percaya diri.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK-AI Ihsan Medan T.A 2017-2018”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul ialah :

1. Kemampuan anak dalam mengembangkan kreativitasnya pada kegiatan menggambar belum optimal.
2. Kegiatan yang digunakan oleh pendidik dalam mengembangkan kreativitas anak kurang bervariasi.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Kegiatan Menggambar Binatang Udara (KUPU-KUPU) Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Ihsan Medan T.A 2018-2019”**.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : “apakah ada pengaruh yang signifikan dari kegiatan menggambar binatang udara (Kupu-kupu) terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al Ihsan Medan ?”

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggambar binatang udara (Kupu-kupu) terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al Ihsan Medan.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

##### 1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidikan anak usia dini untuk menambah khazanah pengembangan ilmu dalam menumbuhkan kemampuan kreativitas anak dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang efektif bagi kreativitas anak.

##### 2 Manfaat Praktis

- Bagi guru diharapkan dapat membantu guru dalam menentukan strategi yang efektif dalam meningkatkan kreativitas anak didiknya.
- Bagi sekolah diharapkan dapat berkerjasama dengan guru kelas untuk memperbaiki permasalahan dalam kreativitas anak usia dini dengan

memberikan kegiatan-kegiatan yang efektif bagi anak-anak disekolah.

- Bagi orang tua penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk lebih memperhatikan bakat, potensi dan kreativitas yang dimiliki pada anak.
- Bagi peneliti dapat memberikan acuan sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi penelitian dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan serta bekal pengalaman sebagai calon guru yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY